

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel disiplin kerja (X) sebagai variabel bebas (independent) dan variabel Produktivitas kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen) atau variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Penelitian ini dilaksanakan di BAZ Kabupaten Cianjur. Responden dari penelitian ini adalah karyawan BAZ Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan.

Penulis memilih meneliti di BAZ Kabupaten Cianjur karena BAZ adalah satu-satunya badan yang ditunjuk pemerintah untuk mengumpulkan zakat. Dan seperti yang kita ketahui bersama bahwa penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Terlebih di daerah Kabupaten Cianjur yang memiliki semboyan GERBANG MARHAMA, tentunya potensi zakat sangat tinggi di Cianjur. Oleh karena itu SDM di BAZ Kabupaten Cianjur harus dapat mengelola dengan baik zakat ini. Untuk itu dibutuhkan SDM yang memiliki produktivitas yang tinggi dalam mengelola zakat ini.

3.2 Metode dan Disain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang akan dipakai harus ditentukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan dipakai juga sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Bagi peneliti pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2004:1) mengemukakan bahwa: "Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu."

Berdasarkan variabel - variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:11) bahwa : "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penilaian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis pekerjaan terhadap pendidikan dan pelatihan.

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai disiplin kerja dan Produktivitas kerja karyawan pada BAZ Kabupaten Cianjur. Sedangkan penelitian verifikatif menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan.

3.2.2 Disain Penelitian

Menurut Kerlinger (2004:484) mengemukakan bahwa "Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin".

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, karena menggambarkan kausal antara variabel dan metode penelitian yang digunakan juga menggambarkan hubungan atau pengaruh antara variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:55).

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari pegawai BAZ Kabupaten Cianjur. Maka berdasarkan data yang ada jumlah populasi pegawai BAZ Kabupaten Cianjur adalah 42 pegawai.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2006:56), bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada (karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga), maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Alasan penulis menggunakan sampel adalah keterbatasan waktu dan biaya, mengingat daerah di cianjur sangat luas maka dipilih secara random sampel yang akan diteliti oleh penulis,

Sedangkan Husain Umar (2002:59), mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik slovin dengan rumus:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

keterangan :

n = *Number of samples* (jumlah sampel)

N = *Total population* (jumlah seluruh anggota populasi)

$e = \text{Error tolerance}$ (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi; untuk sosial dan pendidikan lazimnya 0,05)

$$n = 42 / (1 + 42 \times e^2)$$

$$n = 42 / (1 + 42 \times 0.05 \times 0.05)$$

$$n = 42 / 1.105$$

$$n = 38$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang dimabil dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang.

Demi kelengkapan dan kelancaran penelitian maka disertakan kuesioner tentang variable yang akan diteliti yaitu Disiplin Kerja (variable X) serta Produktivitas Karyawan (variabel Y).

3.4 Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2004:20-21) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini membahas mengenai 2 variabel, yaitu variabel variable disiplin kerja sebagai variabel independen atau variabel bebas dan variabel produktivitas kerja sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Untuk lebih rincinya operasionalisasi variabel penelitian dapat dirangkum di dalam tabel operasionalisasi variabel berikut ini.

Table 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sub indikator	ukuran	skala
Disiplin kerja	Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	a. Disiplin Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir pada waktunya • Pulang pada waktunya • Istirahat pada waktunya • Kesadaran mengenai pentingnya kehadiran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat hadir pada waktunya • Tingkat pulang pada waktunya • Tingkat istirahat pada waktunya • Tingkat kesadaran mengenai pentingnya kehadiran 	Ordinal
		b. Disiplin Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan pada peraturan/tata tertib yang ada. • Kepatuhan pegawai terhadap instruksi dari atasan • Menggunakan Kelengkapan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Bekerja sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Ketaatan pada peraturan/tata tertib yang ada. • Tingkat Kepatuhan pegawai terhadap instruksi dari atasan. • Tingkat Menggunakan Kelengkapan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Tingkat Bekerja sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan 	Ordinal
		c. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan fasilitas kantor sesuai prosedur kerja yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penggunaan fasilitas peralatan kerja sesuai prosedur 	Ordinal

			<p>ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memelihara fasilitas kantor • Menggunakan peralatan kerja sesuai prosedur kerja yang telah ditentukan • Memelihara kebersihan kantor 	<p>kerja yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemeliharaan fasilitas kantor • Tingkat penggunaan peralatan kerja sesuai prosedur kerja yang telah ditentukan • Tingkat pemeliharaan kebersihan kantor 	Ordinal
					Ordinal
					Ordinal
Produktivitas kerja karyawan	hasil kerja yang didasari sikap mental yang timbul dari motivasi yang kuat dari masyarakat secara terus menerus dan didorong oleh tingkat efektivitas yang baik serta sumberdaya yang efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Mudarsyah Sinungan)	a. Efektifitas pelaksanaan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • tepat waktu dalam menyelesaikan tugas • Pelaksanaan tugas yang sesuai dengan cara yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas • Tingkat Pelaksanaan tugas yang sesuai dengan cara yang telah ditetapkan 	Ordinal
		b. Knowledge terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terhadap pekerjaan • kemampuan dan keahlian dalam bekerja • Kesesuaian pengetahuan dengan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pemahaman terhadap pekerjaan • Tingkat kemampuan dan keahlian dalam bekerja • Tingkat Kesesuaian pengetahuan dengan pekerjaan 	Ordinal
		c. kualitas hasil pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan kualitas atau mutu hasil pekerjaan • Ketepatan dalam hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • tingkat kualitas atau mutu hasil pekerjaan • tingkat Ketepatan 	Ordinal
					Ordinal

			kerja	dalam hasil kerja	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan dan kerapihan hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan dan kerapihan hasil kerja 	Ordinal
		d. Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pekerjaan dengan memakai sumber daya yang secukupnya • Memanfaatkan waktu kerja dengan baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penyelesaian pekerjaan dengan memakai sumber daya yang secukupnya • Tingkat pemanfaatan waktu kerja dengan baik dan benar 	Ordinal
		e. Perbaikan terus menerus	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menerima saran saran • Kemampuan meminimalisir kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan menerima saran saran • Tingkat Kemampuan meminimalisir kesalahan 	Ordinal

3.5 Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Informasi dan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian beragam. Suharismi (2006:129) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Untuk menjaga kevalidan dari data yang dipeoleh, maka sumber data yang diperoleh, maka sumber data yang dipergunakan penulisan meliputi:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium. Penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebar kuesioner dan wawancara kepada pimpinan dan para karyawan BAZ Kabupaten Cianjur .

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data atau sumber yang didapat dari bahan bacaan . Penelitian data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku - buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.2 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui komunikasi tidak langsung dengan menggunakan instrument yaitu angket, yang didukung oleh teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yang digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak – pihak terkait yang dijadikan objek dalam penelitian. Dengan maksud untuk memperoleh informasi yang lebih jelas sehingga dapat mendukung penafsiran yang akurat dari hasil angket yang disebar.

2. Library Research

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur atau referensi lain yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga digunakan sebagai acuan analisa untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

3. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian dengan alternatif jawaban yang disediakan.

4. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data tentang disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan.

5. Studi kepustakaan

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendukung penelitian secara langsung pada objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan jalan mencari informasi dari buku-buku, literatur, konsep-konsep dan materi-materi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan guna mendukung kebenaran data yang diperoleh pada objek yang diteliti.

3.6 Rancangan Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji validitas

Menurut Suharismi Arikunto (2006:168): “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengujian

validitas dilakukan dengan menghitung korelasi di antara masing - masing pertanyaan dengan skor total.

Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan masing-masing item (X) dengan rumus menurut Sugiyono (Sugiyono, 2004:212-213) :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Y = Jumlah skor dari masing-masing responden

X = Skor per item pertanyaan

Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid
2. $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian dilakukan pada setiap item pertanyaan, yang terdiri dari 24 item pertanyaan kepada 30 karyawan. Hasil pengujian setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No	r hitung	r tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (X)	1	0,636	0,361	Valid
	2	0,576	0,361	Valid
	3	0,529	0,361	Valid
	4	0,735	0,361	Valid
	5	0,558	0,361	Valid
	6	0,616	0,361	Valid
	7	0,735	0,361	Valid
	8	0,378	0,361	Valid
	9	0,656	0,361	Valid
	10	0,660	0,361	Valid
	11	0,614	0,361	Valid
	12	0,378	0,361	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	1	0,388	0,361	Valid
	2	0,420	0,361	Valid
	3	0,627	0,361	Valid
	4	0,500	0,361	Valid
	5	0,500	0,361	Valid
	6	0,551	0,361	Valid
	7	0,519	0,361	Valid
	8	0,504	0,361	Valid
	9	0,526	0,361	Valid
	10	0,596	0,361	Valid
	11	0,448	0,361	Valid
	12	0,427	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid.

Reliabilitas dari setiap pertanyaan akan ditunjukkan dengan hasil r hitung yang lebih besar atau sama dengan r tabel, dan r hitungnya positif.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus Alpha Croanbach. Sugiyono (2004:282) mengatakan bahwa “pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach dilakukan untuk jenis data interval”, adapun teknik Alpha Cronbach tersebut berbentuk rumus seperti berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya bulir pertanyaan /

$\sum Si^2$ = Jumlah varians item

St^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians total dan varians item dihitung dengan formula :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana :

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Hasil perhitungan r_i dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_i > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel
2. $r_i \leq r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Disiplin Kerja (X)	0.835	0.361	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0.721	0.361	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2011

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah ada pengaruh antara variabel X (disiplin kerja) terhadap variabel Y (produktivitas kerja karyawan). Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu, dalam hal kelengkapan jawaban, untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden dengan menggunakan sistem *Skala Likert*.

Table 3.4

Pola Pembobotan Angket

Jawaban	Bobot	
	Positive	Negative
Selalu, Sangat Baik, Sangat Sesuai	5	1
Sering, Baik, Sesuai,	4	2
Kadang-Kadang, Sedang, Cukup Sesuai	3	3

Jarang, Buruk, Kurang Sesuai	2	4
Tidak Pernah, Sangat Buruk, Tidak Sesuai	1	5

3. Tabulasi, maksudnya adalah tabulasi hasil *scoring*, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

Adapun tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Item Pertanyaan					
	1	2	3	4	N
1						
2						
3						
4						
...						
N						

4. Analisis data. Menentukan kedudukan variabel disiplin kerja (X) dan variabel Produktivitas kerja karyawan (Y) yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut.

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan:

SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan sangat tidak efektif untuk variabel X dan menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk variabel Y.
- d. Membuat parameter untuk kriteria di atas.

SR	R	CT	T	ST
a	b	c	d	e

(Sugiyono, 2004:66)

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel disiplin kerja (X) dan variabel Produktivitas kerja karyawan (Y).
5. Mengingat pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval sedangkan skala pengukuran dalam mengukur data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu

perlu dilakukan transformasi ke tingkat interval dengan bantuan program excel window xp melalui *Method Of Successive Intervals*.

3.7.1.1 *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\frac{(\text{Density at Lower limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut

3.7.1.2 Uji Koefisien Korelasi

Sugiyono (2004:212) menyatakan bahwa jika data interval dan hipotesis asosiatif maka statistik yang digunakan salah satunya adalah korelasi *Pearson*. Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis kuatnya hubungan antar variabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel x

y = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel y

n = Jumlah responden

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq 1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat dan positif. Sedangkan arti harga r yang dihasilkan harus mengacu pada interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2004:216

3.7.1.3 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji coba angket pada penelitian ini, maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas ataupun sebaliknya. Teknik ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diubah.

Berikut ini merupakan beberapa langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana, yaitu:

Mencari linieritas regrasi variabel X dan variabel Y, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel variabel X dan variabel Y kemudian diprosentasekan.

- Menghitung persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X = Disiplin kerja

Dengan ketentuan harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.7.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Melalui langkah ini dapat diambil suatu kesimpulan, menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:215). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Di mana :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2

r_s = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah :

$H_o : \rho \leq 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh positif antar variabel

$H_o : \rho > 0$: Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan positif antar variabel.

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ Maka H_o diterima dan H_a ditolak